

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS
PREMI ASURANSI KREDIT (ASKRED)
PADA PT. ASURANSI KREDIT INDONESIA (ASKRINDO)
CABANG PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada tim penguji tugas akhir program studi akuntansi keuangan (DIII)
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya.*



Oleh

**WIWIK ANTIKA PUTRI
NIM. 2011/1109165**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2014

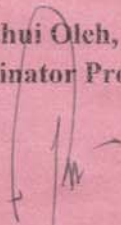
PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PREMI
ASURANSI KREDIT (ASKRED) PADA PT. ASKRINDO CABANG
PADANG**

Nama : Wiwik Antika Putri
NIM : 1109165
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

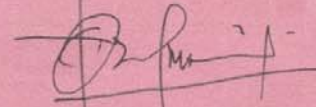
Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP : 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh
Pembimbing



Halmawati, SE, M.Si
NIP : 197403032008122001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR


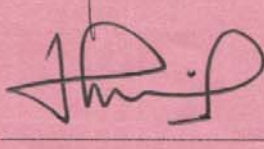

**SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PREMI
ASURANSI KREDIT (ASKRED) PADA PT. (PERSERO)
ASKRINDO CABANG PADANG**

Nama : Wiwik Antika Putri
BP/NIM : 2011/1109165
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Halmawati SE, MSI	
2. Anggota	: Henri Agustin SE, MSC.Ak	
3. Anggota	: Mayar Afriyenti SE.MSC	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wiwik Antika Putri
Tahun Masuk/NIM : 2011/1109165
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/17-17-1991
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan (AK)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Khatib Sulaiman Jl. Pramuka 1 A no. 7 Padang
Judul Tugas Akhir : Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Premi Asuransi Kredit (ASKRED) Pada PT. Askrindo cabang Padang.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Wiwik Antika Putri

NIM : 1109165

ABSTRAK

WiwikAntika Putri: Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Premi Asuransi Kredit (ASKRED) Pada PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Padang

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti sistem pengendalian intern penerimaan kas premi asuransi kredit (ASKRED) pada PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Padang dengan sistem pengendalian intern penerimaan kas premi askred berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada PT. (persero) Askrindo cabang Padang.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah Bentuk Observasi. Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian untuk mengetahui dengan jelas prosedur dan penerapan unsur-unsur sistem pengendalian intern pada PT. (Persero) Askrindo cabang Padang. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan terkait untuk diolah sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Premi Askred pada PT. (Persero) Askrindo cabang Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa prosedur penerimaan kas premi askred yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah baik, ini ditandai dengan karyawan yang sudah mulai melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur tersebut, yang tujuannya supaya tidak adanya kesalahan pada kegiatan operasional perusahaan. Unsur-unsur sistem pengendalian intern terhadap penerimaan kas premi askred ini juga sudah memadai, ini ditandai dengan pemisahan fungsi dan sistem otorisasi yang ditetapkan mengurangi terjadinya kesalahan atau kecurangan.

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur tidak hentinya penulis ucapkan kepada Allah Subhanahuwata'ala, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Premi Asuransi Kredit (ASKRED) Pada PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Padang”, yang mana merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.

Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis belum tentu dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibunda serta Keluargadan Cakitercinta, yang telah memberikan kasih sayang, cinta, doa dan dukungan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.

Rasa hormat dan terima kasih yang tulus juga tidak lupa penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang

2. Bapak Perengki Susanto, SE,M.Sc. selaku Kordinator Program Diploma III (D3) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
3. IbuHalmawati, SE, M.Si, selaku pembimbing dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak / Ibu dosen selaku staf pengajar pada Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Karyawan/ti Program Diploma III FE UNP, terimakasih atas semua bantuan dan informasinya serta membantu dalam kelancaran administrasi penulis
6. Buat saudara-saudaraku terima kasih atas perhatian, dukungan, semangat dan do'anya yang selalu mengiringi setiap langkahku.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, tata bahasa maupun pembahasannya, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Asuransi.....	8
1. Pengertian Asuransi.....	9
2. Prinsip Dasar Asuransi.....	11
3. Manfaat Asuransi.....	11
4. Pengelompokan Asuransi.....	12
5. Premi.....	14
6. Polis.....	15
7. Asuransi Kredit (ASKRED).....	15
B. Sistem Pengendalian Intern.....	16
1. Pengertian Sistem.....	16
2. Pengertian Pengendalian Intern.....	17
3. Unsur-unsur Pengendalian	18

4. Tujuan Pengendalian Intern	21
5. Prinsip-prinsip Pengendalian Intern.....	23
C. Kas	26
1. Pengertian Kas	26
2. Penerimaan Kas dari Piutang	27
D. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang	29
1. Fungsi yang Terkait	29
2. Dokumen yang Digunakan	30
E. Prosedur Penerimaan Kas dari Piutang	32
1. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang melalui Penagih Perusahaan	32
2. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang melali Pos.....	33
3. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang melalui Lock-Box- Collection Plan	34
F. Pengendalian Inten Penerimaan Kas dari Piutang	36
1. Organisasi.....	36
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan	36
3. Praktik yang Sehat.....	37

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Rancangan Penelitian	38
1. Jenis penelitian.....	39
2. Tahapan penelitian.....	39
3. Objek penelitian.....	39
4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
5. Teknik analisis data.....	41

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambara Umum Perusahaan.....	42
1. Profil Perusahaan.....	42

2. Visi – Misi – Nilai-nilai Budaya Perusahaan	44
3. Budaya Perusahaan	45
4. Struktur Organisasi.....	48
5. Bidang Usaha/Bagian	49
B. Pembahasan.....	49
1. Prosedur Penerimaan Kas Premi Askred.....	52
a. Pihak yang Terkait	52
b. Dokumen yang Digunakan.....	53
c. Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	54
d. Uraian Kegiatan Prosedur Askred.....	55
e. Flowchart Penerimaan Premi Askred.....	57
2. Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Premi Asuransi Kredit (ASKRED).....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur Organisasi PT. ASKRINDO cabang Padang.....47
2. Flowchart Prosedur Penerimaan Kas Premi ASKRED.....57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Observasi
2. Surat Persetujuan Observasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi dan teknologi dewasa ini semakin pesat sehingga masyarakat semakin sadar akan pentingnya perencanaan keuangan (*Financial planning*). Asuransi menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam pemilihan investasi dimana terdapat dua unsur yang ditawarkan oleh asuransi yaitu unsur proteksi sebagai unsur utama dan unsur investasi sebagai unsur tambahan.

Perusahaan Asuransi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perasuransian dengan cara mengikatkan diri kepada perusahaan untuk mendapatkan perlindungan terhadap risiko yang akan datang. Dalam dunia usaha, asuransi memegang peranan penting terhadap perusahaan/usahawan dari risiko-risiko yang datangnya dari luar dugaan, dipihak lain perusahaan asuransi bisa mendapatkan keuntungan dan pendapatan melalui premi yang diterima dari tertanggung.

Secara umum Asuransi adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada tindakan, sistem, atau bisnis dimana perlindungan finansial (atau ganti rugi secara finansial) untuk mendapatkan penggantian dari kejadian-kejadian yang tidak dapat diduga yang dapat terjadi dimana melibatkan pembayaran premi dalam jangka waktu tertentu sebagai ganti polis yang menjamin perlindungan tersebut.

Asuransi menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian. Dalam undang-undang ini mendefinisikan Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti.

Kendala umum yang dihadapi para pengusaha adalah belum dipenuhinya persyaratan agunan terutama agunan tambahan sebagai salah satu syarat memperoleh pembiayaan dari Lembaga Keuangan (Bank) atau Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) guna menjalankan usahanya. Oleh karena itu, untuk dapat mengganti agunan tambahan tersebut, diperlukan lembaga yang dapat berfungsi sebagai *Collateral Substitution Institution*, yaitu lembaga penjamin yang menjembatani kesenjangan antara UMKM yang layak, namun tidak memiliki agunan yang cukup untuk memperoleh kredit dengan lembaga keuangan. Dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) sebagai Perusahaan Asuransi, membantu akses/kemudahan asuransi kredit yang menjamin risiko atas tidak dilunasinya kredit yang diberikan oleh Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) dengan dilandasi oleh

adanya Perjanjian Kerjasama (PKS), khususnya pengusaha kecil dan menengah yang tidak memenuhi persyaratan bank (kurang agunan) namun usahanya layak dibiayai (*feasiblebut not bankable*).

PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha asuransi penjamin yang menawarkan produk-produk asuransi yang inovatif untuk para nasabah. Asuransi Kredit (ASKRED) adalah salah satu produk asuransi yang ditawarkan oleh PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) yaitu asuransi umum yang memberikan jaminan pemenuhan kewajiban finansial penerima kredit apabila penerima kredit tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit yang disalurkan oleh enam Bank Pelaksana yaitu: Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank Bukopin, Bank Syariah Mandiri, Bank BTN dan 13 (tiga belas) Bank Pembangunan Daerah dalam mengurangi risiko yang diderita pihak Bank atas pemberian kredit kepada debitur bank. Jika penerima kredit telah melunasi pinjaman kredit, maka agunan akan dikembalikan kepada penerima kredit dan perusahaan asuransi tidak membayar ganti rugi kepada pihak bank karena hutang kredit telah dianggap lunas oleh pihak asuransi. PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia mempunyai peranan dalam membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam rangka pemenuhan kekurangan persyaratan atas penyerahan barang jaminan yang ditetapkan oleh bank.

PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia mempunyai nasabah/tertanggung yang relatif banyak jumlahnya. Hal ini mengakibatkan kegiatan penjualan jasanya

cukup tinggi dan tentu menimbulkan berbagai macam perkiraan yang cukup banyak karena adanya berbagai macam angsuran yang harus ditanganinya. Penerimaan premi di PT. Askrido diperoleh dari sejumlah uang yang dihimpun dari nasabah/tertanggung yang memiliki/membeli polis asuransi sebagai imbal jasa penjaminan atas pengalihan risiko kepada penanggung perusahaan asuransi, polis asuransi merupakan bukti yang menyatakan kesediaan penanggung atas fasilitas kredit/pembiayaan yang direalisasikan tertanggung kepada debitur tertanggung.

Setiap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, diperlukan adanya dana dan penerimaan kas. Penerimaan kas yang diperoleh asuransi merupakan hasil dari penjualan polis-polis asuransi, dari penjualan polis asuransi inilah akan diperoleh penerimaan kas berupa pendapatan premi.

Penetapan kebijakan mengenai penerimaan kas dari premi, perlu mendapatkan perhatian besar dari pimpinan, karena kebijaksanaan yang diambil akan berpengaruh secara langsung pada posisi keuangan dan pendapatan perusahaan. Kemungkinan terjadinya penyelewengan terhadap penerimaan kas dari premi pada perusahaan asuransi bisa saja terjadi karena belum memiliki sistem manajemen yang baik serta pengelolaan keuangan yang baik.

Penyalahgunaan wewenang yang terjadi dalam perusahaan dapat berupa penyalahgunaan kepercayaan maupun jabatan. Yang paling rentan untuk diselewengkan adalah kas, karena kas sifatnya paling *liquid* (cair), sehingga mudah diselewengkan. Jika pengendalian yang digunakan terhadap kas tidak baik,

makadariitulahsistem pengendalian intern mutlak diperlukan terutama terhadap penerimaan kas dari premi, yang nantinya dapat berguna dalam pengambilan keputusan serta kebijakan lain didalam mengendalikan perusahaan serta mengawasi pelaksanaan dari pelimpahan tugas dan wewenang pimpinan kepada bawahan dan seluruh kegiatan perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik maka informasi dapat diterima dengan cepat, akurat dan diandalkan.

Dalam penerimaan kas premi perlu adanya sistem informasi yang melibatkan bagian akuntansi untuk mencatatnya, dengan adanya sistem yang handal maka pengendalian intern suatu perusahaan juga akan menjadi lebih baik dan kuat, serta akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengoperasikan usahanya untuk mencapai tujuan seperti yang ditetapkan. Penerimaan premi yang tidak terkontrol dengan baik akan memudahkan terjadinya kecurangan-kecurangan, dan penyimpangan-penyimpangan yang merugikan perusahaan.

“Menurut Mulyadi (2008) Sistem akuntansi memiliki dua unsur penting yaitu sistem akuntansi pokok meliputi: formulir, jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan keuangan dan sistem akuntansi pendukung yang meliputi: prosedur penjualan, prosedur pengeluaran kas, prosedur penerimaan kas dan lain-lain”.

Prosedur-prosedur yang terdapat pada sistem akuntansi pendukung ini sangat menunjang sistem akuntansi pokok, salah satunya adalah prosedur penerimaan kas, karena pentingnya prosedur ini perusahaan menetapkan kebijakan terhadap pengendalian intern di perusahaan agar perusahaan berjalan

dengan baik dan dapat mengawasinya, yang akhirnya akan mempermudah perusahaan memperoleh keuntungan.

Perusahaan harus menyadari perlunya manajemen yang baik dengan menetapkan pengendalian intern yang memadai agar tercapainya pengelolaan yang lebih efektif dalam kegiatan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas mengenai sistem pengendalian intern dengan judul: “SISTEM PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PREMI ASKRED PADA PT. (Persero) ASKRINDO CABANG PADANG”. Bagi perusahaan, penerimaan kas premi Asuransi Kredit (ASKRED) merupakan suatu unsur pokok dan kegiatan rutin yang dilakukan PT. Askrido Karena itu, perlu adanya suatu sistem pengendalian intern yang baik dan efektif.

B. PerumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang yang diuraikan diatasmakadapatdirumuskanpermasalahansebagaiberikut:

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas premi askred di PT. (Persero) Askrido cabang Padang?
2. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern penerimaan kas premi askred pada PT. (Persero) Askrido cabang Padang?

C. TujuanPenelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas premi askred di PT. Askrido cabang Padang.

2. Untuk mengetahui sejauh mana sistem pengendalian intern penerimaan kas premi askred pada PT. Askrido cabang Padang (Persero).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti dari penulisan ini adalah:

1. Bagi mahasiswa

Agar dapat memahami tentang sistem pengendalian intern yang baik dan diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman pada saat memasuki dunia kerja serta menerapkan teori-teori yang didapat selama kuliah.

2. Bagi perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan tentang pengendalian intern yang sedang berjalan dan informasi terhadap manajemen perusahaan yang berhubungan dengan penerimaan kas premi askred untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagi perguruan tinggi

Memberikan tambahan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas premi askred.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang dibahas di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pengendalian intern penerimaan kas premi askred pada PT. Askrindo cabang Padang telah cukup berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari adanya:

1. Prosedur penerimaan kas premi pada PT. (Persero) Askrindo cabang Padang sudah baik, ini ditandai dengan karyawan yang sudah mulai melakukan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan perusahaan, yang tujuannya supaya tidak adanya kesalahan pada kegiatan operasional perusahaan. Fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penerimaan kas premi yang telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dan juga dokumen yang digunakan adalah dokumen yang dirancang secara sederhana dan ringkas sesuai dengan prinsip perancangan formulir.
2. Sistem Pengendalian Intern terhadap penerimaan kas dari premi pada PT. (Persero) Askrindo cabang Padang sudah cukup memadai. Ini ditandai dengan pemisahan fungsi, sistem otorisasi dan praktek yang sehat yang diterapkan mengurangi terjadinya kesalahan atau kecurangan.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap sistem pengendalian intern penerimaan kas premi askred salah satu produk pada PT. (Persero) Askrindo cabang Padang, penulis akan memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan demi peningkatan kualitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern penerimaan kas premi askred dari nasabah/tertanggung pada PT. (Persero) Askrindo sebagai berikut:

1. Prosedur penerimaan kas premi tersebut dapat berjalan baik jika semua fungsi dan karyawan mentaati dan menjalankan prosedur tersebut sesuai dengan ketentuannya dan ada kebijakan dari pimpinan perusahaan terhadap kelalaian karyawan dalam menjalankan prosedur tersebut. Adanya penambahan karyawan pada fungsi penagihan sehingga tidak terjadi pembebanan tanggung jawab pekerjaan yang begitu banyak pada seorang karyawan terutama pada fungsi keuangan. Hendaknya ada pemisahan tanggung jawab fungsional secara tegas antara penerimaan kas dan penyetoran kas kebank dengan pencatatan transaksi penerimaan kas sehingga tidak terjadi perangkapan fungsi. Data akuntansi yang dihasilkan dapat dipercaya kebenaran dan kekayaan organisasi akan terjamin keamanannya.
2. Walaupun sistem otorisasi dan pencatatan dalam penerimaan kas dari premi asuransi ini sudah terotorisasi oleh pihak yang berwenang, tetapi harus tetap dilakukan pengawasan untuk mengendalikan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ketiga jilid 4. Jakarta: Salemba Empat
- FarodisZian 2014. *Buku Pintar Asuransi*. Edisi Pertama. Jakarta: Laksana
- KiesoWeygandtWarfield. 2007. *Akuntansi Intermediate*. Edisi kedua belas jilid 2. Jakarta: Erlangga
- PSAK No. 2 Tahun 2009. *Tentang Laporan Arus Kas*.
- Hall, James A. 2001. *Sistim Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Jakarta : Salemba Empat
- Arens, Alvin A. James L. Loebbecke. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu*, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf. Buku Dua. Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat
- Warren Reeve Fess. 2006. *Pengantar Akuntansi*. Edisi kedua puluh satu (diterjemahkan oleh: Ariafarahmita; Amanugrahni; Taufik Hendrawan). Jakarta: Salemba Empat
- PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO). *Profil Perusahaan*, (Online), <http://www.Askrindo.co.id> . Diakses 23 Juni 2014
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 2 Tahun 1992. *Usaha Perasuransian*.
- Tim Fakultas Ekonomi Program Studi Diploma III Akuntansi. 2012. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: FE-UNP
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Republik Indonesia. Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) No. 246. *Tentang Asuransi dan Pertanggungan*